

MODUL

PENGELOLAAN SEDERHANA KEUANGAN KOPERASI
BERBASIS SUMBER DAYA ALAM LOKAL



DAFTAR ISI

AKUNTANSI DASAR KEUANGAN KOPERASI

	Sub
PRAKATA : PENDAHULUAN	1
Materi 1 : LAPORAN KEUANGAN KOPERASI	2
Materi 2 : PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN KOPERASI	9
Materi 3 : HARGA POKOK DI KOPERASI	24

PRAKATA

AKUNTANSI DASAR KEUANGAN KOPERASI

A. PENDAHULUAN

Koperasi merupakan bentuk badan usaha yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan bentuk badan usaha lainnya karena koperasi merupakan kumpulan dari orang-orang bukan kumpulan modal sehingga peranan anggota sama menentukan dalam upaya memajukan suatu usaha koperasi. Seperti badan usaha lain, koperasi dapat melakukan usaha-usaha sebagai mana badan usaha lain, seperti di sektor perdagangan, industri manufaktur, jasa keuangan dan pembiayaan. Perlakuan akuntansi yang timbul dari hubungan transaksi antara koperasi dengan anggota dan transaksi lainnya yang spesifik pada badan usaha koperasi berpedoman pada PSAK No. 27 sedangkan yang bersifat umum diperlakukan dengan mengacu pada PSAK yang lain. Laporan keuangan koperasi disajikan untuk memperlihatkan kondisi keuangan koperasi pada periode yang digunakan untuk penetapan dan pembagian sisa hasil usaha. Informasi tentang keuangan yang dibuat oleh koperasi akan membantu para pemakai laporan keuangan misalnya investor dan kreditor, menilai kemampuan dan profitabilitas dalam menghasilkan kas bersih yang positif dan memenuhi kewajibannya.

Merujuk kepada konvergensi Internasional Financial Reporting Standard (IFRS) bahwa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 27 tentang Akuntansi Perkoperasian dicabut, maka pedoman dasar akuntansi koperasi mengacu kepada IFRS, dan dampak acuan tersebut bagi koperasi adalah beratnya koperasi dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan, karena acuan standar IFRS menggunakan principles base yakni :

- a. Lebih menekankan pada interpelasi dan aplikasi atas standar sehingga harus berfokus pada spirit penerapan tersebut
- b. Standar tersebut membutuhkan penilaian atas substansi transaksi dan evaluasi apakah presentasi akuntansi mencerminkan realitas ekonomi
- c. Membutuhkan *profesional judgement* pada penerapan standar akuntansi;
- d. Menggunakan *fair value* dalam penilaian, jika tidak ada nilai pasar aktif harus melakukan penilaian sendiri (perlu kompetensi) atau menggunakan jasa penilai;
- e. Mengharuskan pengungkapan (*disclosure*) yang lebih baik kuantitatif maupun kualitatif.

Atas dasar itu dalam penyusunan laporan keuangan koperasi diperlukan pemahaman dan kemampuan secara menyeluruh agar laporan keuangan koperasi yang dihasilkan mampu mengakomodir informasi khususnya dalam hal keuangan yang berguna bagi manajemen dalam melakukan perencanaan - perencanaan strategi yang tepat dalam pengembangan koperasi.

Untuk itulah modul akuntansi koperasi yang disusun oleh *Tim Penabulu Alliance* ini khususnya divisi *Upacaya* diharapkan bisa berguna bagi lembaga-lembaga yang mempunyai kepentingan dalam memajukan keuangan koperasi miliknya.

B. LAPORAN KEUANGAN KOPERASI

Laporan keuangan yang disajikan oleh koperasi pada dasarnya hampir sama dengan laporan keuangan pada perusahaan umumnya, tetapi setidaknya pengurus koperasi khususnya staff keuangan koperasi mempunyai pemahaman dan kemampuan dimana perbedaan yang signifikan diantara 2 bentuk badan usaha tersebut. Berikut diberikan penjelasan Laporan Keuangan Koperasi yang meliputi 3 sub pembahasan yakni :

- a. Bentuk Laporan Keuangan Koperasi
- b. Pengertian dan Pengklasifikasian akun-akun laporan keuangan Koperasi
- c. Format Laporan Keuangan Koperasi

1. Bentuk Laporan Keuangan Koperasi

a. Neraca

Menyajikan mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas koperasi pada waktu tertentu. Modal koperasi terdiri dari simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan koperasi, dan hibah/donasi. Simpanan sukarela dimasukkan dalam utang lancar. Hal ini disebabkan simpanan sukarela merupakan simpanan yang dapat diambil setiap saat. Aktiva disajikan menurut tingkat likuiditas dan hutang disusun berdasarkan jatuh temponya.

b. Perhitungan Hasil Usaha

Laporan perhitungan hasil usaha atau laporan SHU memuat hasil usaha dengan anggota dan laba/rugi kotor dengan non anggota. Pada dasarnya, harus diadakan pemisahan antara penggunaan pendapatan yang diperoleh dari pelayanan terhadap anggota sendiri dan terhadap pihak ketiga atau non anggota. Demikian pula harus dibedakan terhadap pihak ketiga atau non anggota. Jadi bagian SHU yang diperoleh dari pelayanan terhadap pihak ketiga, termasuk bukan anggota, tidak boleh dibagikan pada anggota karena bagian pendapatan ini bukan diperoleh dari jasa anggota sehingga lebih baik digunakan untuk biaya cadangan.

c. Laporan Arus Kas

Adalah laporan yang menyajikan informasi perubahan kas pada periode tertentu yang tersiri dari saldo awal, sumber penerimaan, pengeluaran kas pada periode tertentu.

d. Laporan promosi ekonomi anggota

Adalah laporan yang mengikhtisarkan manfaat ekonomi yang didapat anggota selama periode tertentu. Laporan ini mengikhtisarkan :

1. Manfaat ekonomi dari pembelian atau pengadaan barang;
2. Manfaat ekonomi dari pemasaran dan pengolahan bersama;
3. Manfaat ekonomi dari simpan pinjam lewat koperasi;
4. Manfaat ekonomi dari pembagian SHU

e. Catatan atas Laporan Keuangan

- a. Menyajikan pengungkapan (*disclosure*) yang memuat :

Yang berhubungan dengan perlakuan akuntansi antara lain mengenai :

- Pengakuan pendapatan dan beban sehubungan dengan transaksi koperasi baik dengan anggota maupun dengan non anggota;
- Kebijakan akuntansi tentang aktiva tetap, penilaian persediaan, piutang dll;
- Dasar penetapan harga pelayanan baik kepada anggota maupun kepada non anggota.

b. Pengungkapan informasi lain, diantaranya :

- Kegiatan atau pelayanan utama koperasi kepada anggota baik yang tercantum di AD/ART (anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga) maupun dalam praktik yang dilakukan koperasi;
- Aktivitas koperasi dalam pembangunan sumber daya dan mempromosikan usaha ekonomi anggota, pendidikan dan pelatihan perkoperasian usaha manajemen yang diselenggarakan untuk anggota dan penciptaan lapangan usaha baru untuk anggota;
- Ikatan atau kewajiban bersyarat yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota.
- Pengklasifikasian piutang dan utang yang timbul dari transaksi koperasi dengan anggota dan non anggota.
- Pembatasan penggunaan dan resiko atas aktiva tetap yang diperoleh dari hibah atau sumbangan;
- Aktiva yang dioperasikan oleh koperasi tetapi bukan milik koperasi;
- Aktiva yang diperoleh dari hibah dalam bentuk pengalihan saham dari perusahaan swasta;
- Pembagian SHU dan penggunaan cadangan;
- Hal dan tanggungan pemodal yang modalnya berupa modal penyertaan;
- Penyelenggaraan Rapat Anggota dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh pada perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan;
- Penyelenggaraan Rapat Anggota dan keputusan-keputusan penting yang berpengaruh pada perlakuan akuntansi dan penyajian laporan keuangan.

2. *Pengertian dan Pengklasifikasian akun-akun yang ada dalam laporan keuangan Koperasi*

Sebelum mengklasifikasikan akun-akun untuk yang ada di koperasi lembaga masing-masing, perlu dipahami terlebih dahulu pengertian dari akun atau nomor akun. Akun atau yang biasa disebut nomor akun ialah suatu daftar untuk mengelompokkan transaksi-transaksi dan digunakan pada saat melakukan transaksi. Akun ini terbagi menjadi 2 yakni :

- Akun Neraca : kategori transaksi yang ada di Neraca atau Laporan Posisi Keuangan
- Akun Laba/Rugi : kategori transaksi yang ada di Rugi/Laba atau Laporan aktivitas.

Dalam melakukan pencatatan transaksi yang ada di koperasi diperlukan akun, yang memfasilitasi transaksi yang terjadi tersebut. Akun yang ada di koperasi maupun NGO secara nature sama, yang membedakannya ialah perlakuan dan pengertian terhadap akun itu sendiri. Diharapkan staff keuangan koperasi mempunyai pemahaman dan kemampuan yang dalam akun beserta dengan pengklasifikasiannya. Beberapa akun yang biasa digunakan dalam akuntansi koperasi adalah:

- a. **Kas** yaitu alat pembayaran yang dimiliki koperasi dan siap digunakan, seperti cek kontan serta uang tunai (uang kertas dan uang logam).

- b. **Piutang Anggota** yaitu hak (tagihan) koperasi kepada anggota koperasi. Tagihan tersebut timbul karena koperasi meminjamkan uang kepada anggotanya atau karena koperasi menjual barang kepada anggotanya secara kredit.
- c. **Perlengkapan Kantor** yaitu alat-alat yang dimiliki koperasi dan digunakan dalam operasi jangka panjang, seperti: meja, kursi, komputer, dan sebagainya.
- d. **Utang Usaha** yaitu pinjaman (kewajiban) yang dimiliki koperasi kepada pihak lain yang timbul akibat transaksi pembelian kredit yang dilakukan koperasi.
- e. **Simpanan Sukarela** yaitu kewajiban (utang) yang dimiliki koperasi kepada anggotanya karena anggota telah menyimpan (menabung) uangnya di koperasi.
- f. **Dana-dana** yaitu bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan dan dialokasikan oleh koperasi untuk tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota. Dana-dana dapat berupa: dana sosial, dana anggota, dana pengurus, dan sebagainya. Berikut dijelaskan pengertian dari masing-masing dana-dana yang ada di koperasi.

f.1 Dana Anggota adalah bagian dari SHU yang dikembalikan kepada anggota atas jasa-jasa yang telah diberikannya kepada koperasi.

f.2 Dana Pengurus adalah bonus yang diberikan koperasi kepada pengurus koperasi karena telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengelola koperasi.

f.3 Dana Pegawai adalah bonus yang diberikan koperasi kepada pegawai karena telah mencurahkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk mengoperasikan koperasi sehari-hari.

f.4 Dana Pendidikan adalah bagian dari SHU yang dialokasikan koperasi untuk meningkatkan pendidikan anggota koperasi, pengurus koperasi, pegawai koperasi, atau pihak-pihak lain yang dipandang layak menerima bantuan dana pendidikan

f.5 Dana Pembangunan Daerah Kerja adalah bagian dari SHU yang dialokasikan untuk diberikan sebagai sumbangan pembangunan pada wilayah di mana koperasi beroperasi.

f.6 Dana Sosial adalah bagian dari SHU yang dialokasikan untuk berbagai kegiatan sosial di wilayah di mana koperasi tersebut beropersi.

Dana-dana yang tersebut diatas merupakan salah satu contoh yang biasanya ada dikoperasi, tetapi jika dana tersebut tidak ada ataupun tidak mengakomodir akun dana yang ada dikoperasi lembaga maka bisa disesuaikan menurut kebutuhan masing-masing, dan karena dana-dana ini telah dialokasikan sesuai dengan tujuannya, maka koperasi wajib merealisasikan dalam jangka pendek, karena itu dana-dana tersebut masuk di pos kewajiban (utang) koperasi.

Berikut dijelaskan akun-akun transaksi yang membentuk modal di dalam koperasi. Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. **Simpanan Pokok** adalah jumlah nilai uang tertentu yang sama banyaknya yang harus disetorkan setiap anggota pada waktu masuk menjadi anggota. Jenis simpanan pokok ini tidak dapat diambil kembali selama orang tersebut masih menjadi anggota koperasi. Simpanan pokok ini adalah bagian dari ekuitas (modal) koperasi.
- b. **Simpanan Wajib** adalah jumlah simpanan tertentu yang harus dibayarkan oleh anggota koperasi pada waktu dan kesempatan tertentu, misalnya sebulan sekali. Jenis simpanan wajib ini dapat diambil kembali dengan cara-cara yang diatur lebih lanjut dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART) serta keputusan rapat anggota koperasi. Simpanan pokok ini adalah bagian dari ekuitas (modal) koperasi.
- c. **Modal Sumbangan** adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai

dengan uang yang diterima dari pihak lain yang bersifat hibah dan tidak mengikat. Modal sumbangan tidak dapat dibagikan kepada koperasi selama koperasi belum dibubarkan.

- d. **Modal Penyertaan** adalah sejumlah uang atau barang modal yang dapat dinilai dengan uang yang ditanamkan oleh pemodal untuk menambah dan memperkuat struktur permodalan dalam meningkatkan usaha koperasi.
- e. **Cadangan** adalah bagian dari sisa hasil usaha (SHU) yang disisihkan dan dialokasikan oleh koperasi untuk tujuan tertentu, sesuai dengan ketentuan anggaran dasar atau ketetapan rapat anggota. Biasanya cadangan dibuat untuk persiapan melakukan pengembangan usaha, investasi baru, atauantisipasi terhadap kerugian usaha yang dialami koperasi.

Berikut dijelaskan akun-akun transaksi yang ada didalam laporan Rugi/Laba di dalam koperasi. Dengan penjelasan sebagai berikut :

- a. **Pendapatan dari non-anggota** adalah penjualan barang dan jasa kepada pihak selain anggota koperasi.
- b. **Beban Operasional** adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan koperasi untuk memperoleh barang dan jasa dalam rangka menjalankan kegiatan utama koperasi. Beban operasional terdiri dari berbagai beban, seperti beban listrik, beban telepon, gaji pegawai, beban transportasi, dan sebagainya.
- c. **Beban Pokok** adalah pengorbanan ekonomis yang dilakukan koperasi dalam rangka memperoleh partisipasi meto dari anggota. Dengan kata lain, beban pokok adalah pengorbanan ekonomis yang terkait secara langsung dalam rangka menjual produk koperasi kepada anggota.
- d. **Beban Perkoperasian** adalah beban sehubungan dengan kegiatan perkoperasian dan tidak berhubungan dengan kegiatan usaha.
- e. **Sisa Hasil Usaha (SHU)** menunjukkan selisih antara penghasilan yang diterima selama periode tertentu dengan pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk memperoleh penghasilan itu. SHU ini setelah dikurangi dengan beban-beban tertentu akan dibagikan kepada para anggota sesuai dengan pertimbangan jasanya masing-masing. Jasa anggota diukur berdasarkan jumlah kontribusi masing-masing terhadap pembentukan SHU ini. Ukuran kontribusi yang digunakan adalah jumlah transaksi yang dilakukan anggota dengan koperasi selama periode tertentu.

3. Format Laporan Keuangan Koperasi

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"		
NERACA		
Per 31 Desember 2016 dan 2015		
	2016	2015
AKTIVA		
<i>Aktiva Lancar :</i>		
Kas dan Bank		
Investasi jk. Pendek		
Piutang Usaha		
Piutang Pinjaman Non - Anggota		
Piutang Lain-lain		
Penyisihan Piutang tak tertagih		
Persediaan		
Total Aktiva Lancar		

Aktiva Tetap :		
Peralatan		
Akumulasi Penyusutan		
Total Aktiva Tetap		
TOTAL AKTIVA		
KEWAJIBAN DAN EKUITAS		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang Usaha		
Utang Bank		
Utang Pajak		
Utang Simpanan Anggota		
Utang Dana Bagian SHU		
Total Kewajiban Jangka Pendek		
Kewajiban Jangka Panjang		
Utang Bank		
Utang Jangka Panjang Lainnya		
Total Kewajiban Jangka Panjang		
Total Kewajiban		
Ekuitas		
Simpanan Wajib		
Simpanan Pokok		
Modal Penyetaraan Partisipasi anggota		
Modal Penyertaan		
Modal Sumbangan		
Cadangan		
SHU belum dibagi		
Total Ekuitas		
Total Kewajiban dan Ekuitas		

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
LAPORAN RUGI/LABA - PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Periode : Tahun 2016 dan 2015

	2016	2015
PENDAPATAN		
Partisipasi Anggota :		
Partisipasi Bruto Anggota		
Beban Pokok		
Total Partisipasi Anggota		
Pendapatan dari Non Anggota :		
Penjualan		
Harga Pokok		
Rugi/Laba Kotor dengan Non Anggota		
Total Pendapatan dari Non Anggota		
Total Pendapatan dari Anggota & Non Anggota		
BEBAN		

Beban Operasional		
Beban Administrasi		
Beban Koperasi		
Beban Usaha		
Total Beban Operasional		
Beban Non Operasional		
Beban Aktiva Tetap		
Beban Non Operasional Lainnya		
Total Beban Non Operasional		
Total Beban		
SISA HASIL USAHA (Pendapatan-Beban) / Sebelum Pajak		
Pajak Penghasilan		
SISA HASIL USAHA / Setelah Pajak		

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
LAPORAN ARUS KAS
Periode : Tahun 2016 dan 2015

	2016	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
SISA HASIL USAHA / Setelah Pajak		
PENYESUAIAN UNTUK :		
- Penyusutan Aktiva Tetap		
- Cadangan Piutang Ragu-Ragu		
Penurunan (Peningkatan) Investasi Jk. Pendek		
Penurunan (Peningkatan) Piutang Usaha		
Peningkatan (Penurunan) Piutang Pinjaman		
Peningkatan (Penurunan) Piutang Lain-lain		
Peningkatan (Penurunan) Penyisihan Piutang Tak Tertagih		
Peningkatan (Penurunan) Persediaan		
Peningkatan (Penurunan) Kewajiban/Utang		
Total Aktivitas Operasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penurunan (Peningkatan) Aktiva Tetap-Inventaris		
Penurunan (Peningkatan) Aktiva Tetap-Lainnya		
Total Aktivitas Investasi		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penurunan (Peningkatan) Simpanan Wajib		
Penurunan (Peningkatan) Simpanan Pokok		
Penurunan (Peningkatan) Modal Penyertaan		
Penurunan (Peningkatan) Modal Sumbangan		
Penurunan (Peningkatan) Cadangan		
Penurunan (Peningkatan) SHU belum dibagi		
Total Aktivitas Pendanaan		
Penurunan (Peningkatan) Kas dan Setara Kas Akhir Periode		

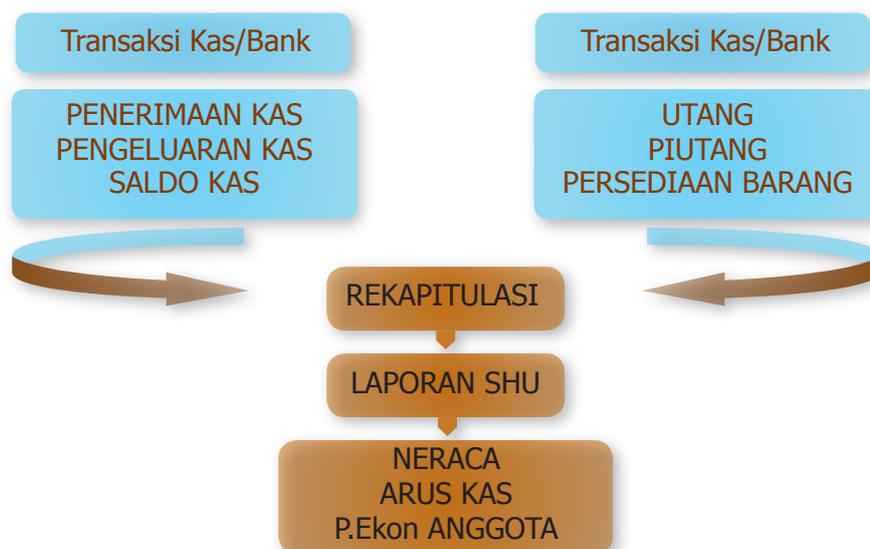
Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
LAPORAN PROMOSI EKONOMI ANGGOTA
 Per 31 Desember 2016 dan 2015

	2016	2015
PROMOSI EKONOMI SELAMA TAHUN BERJALAN		
Manfaat Ekonomi dari Pemasaran Produk Anggota		
Pemasaran Produk anggota atas dasar harga koperasi		
Pemasaran Produk anggota atas dasar harga pasar		
Total		
Manfaat Ekonomi dari Simpan Pinjam melalui Koperasi		
Penghematan beban pinjaman anggota		
Kelebihan balas jasa simpanan anggota		
Total		
Promosi Ekonomi pada Akhir Tahun		
Pembagian SHU untuk anggota		
Total		
Total PROMOSI EKONOMI ANGGOTA		

MATERI 2

C. PENCATATAN TRANSAKSI KEUANGAN KOPERASI

Setelah kita memahami sub pembahasan tentang akun-akun transaksi dan laporan keuangan yang ada di koperasi, sudah seharusnya kita juga mampu membuat laporan keuangan koperasi dari transaksi keuangan yang terjadi. Berikut diberikan simulasi bagaimana membuat laporan keuangan koperasi yang berasal dari transaksi keuangan yang terjadi. Namun sebelum itu kita harus mengetahui terlebih dahulu alur proses keuangan.



Dari alur proses keuangan tersebut bisa dipahami, bahwa transaksi yang terjadi harus dilakukan pencatatan untuk menghasilkan laporan keuangan secara periodik. Dan dari alur proses keuangan tersebut terlihat pula bahwa urutan antara pembuatan laporan keuangan koperasi dengan laporan keuangan non koperasi (perusahaan dsb) berbeda walaupun secara konteks laporan keuangan yang dihasilkan sama. Berikut dijelaskan perbedaannya.

Laporan Keuangan Non Koperasi (Perusahaan dsb) :

1. Laporan L/R
2. Perubahan Posisi Keuangan
3. Neraca
4. Arus Kas

Laporan Keuangan Koperasi :

1. Perhitungan SHU
2. Neraca
3. Arus Kas
4. Laporan Ekonomi Promosi Anggota

Simulasi transaksi keuangan koperasi ini terbagi menjadi 4 sub pembahasan yakni :

1. Contoh Transaksi
2. Jurnal Transaksi
3. Posting Buku Besar
4. Laporan keuangan

PEMBAHASAN

1. Contoh Transaksi

Bulan	Tgl	Transaksi	Penjelasan Transaksi
Januari	1	Didirikan koperasi Upacaya dengan simpanan pokok Rp100.000 dan simpanan wajib Rp50.000	Menambah Kas dan menambah Modal. Modal disini adalah simpanan pokok dan Simpanan Wajib
	2	Dikeluarkan biaya-biaya rapat pembentukan koperasi yang dihadiri 120 anggota sebesar Rp500.000	Menambah biaya Rapat Pembentukan Koperasi dan mengurangi Kas ditangan.
	4	Dibayar pembelian 1 buah SANGO untuk mencatat transaksi keuangan sebesar Rp2.500.000	Menambah Aktiva lain-lain dan mengurangi Kas koperasi
	6	Diterima pinjaman lunak dari Bank Syariah Mandiri dengan bunga menurun sebesar 17,5% sebesar Rp 300.000.000 dipotong biaya administrasi 1% dan biaya provisi 1,25% jangka waktu 3 tahun	Menambah Beban bunga usaha di Bank Mandiri 17,5%, Biaya Administrasi 1% dan biaya provisi 1,25%. Dan menambah Hutang Bank Mandiri Syariah disisi Kredit.
	7	Diterima hibah dari Bapak Rado van Houten berupa 1 unit komputer + chattingnya senilai Rp 7.000.000 dan Aquarium untuk display ikan cupang seharga Rp2.000.000	Menambah perlengkapan disisi Debet. Dan menambah Modal Sumbangan/ Hibah Bapak Rado Van Houten disisi Kredit.
	8	Perlengkapan toko dan ATK yang dibeli pada bulan ini Rp500.000	Menambah Perlengkapan toko dan ATK disisi Debet dan Mengurangi Kas disisi Kredit.
	9	Petugas koperasi Penabulu membeli barang untuk mengisi persediaan berupa : 2 ton beras Organik @Rp5.000/kg 1 ton madu hutan dari Aceh @Rp6.200/kg 50% dibayar tunai, sisanya dibayar bulan depan	Menambah Persediaan (masing-masing) disisi Debet. Dan mengurangi Kas disisi Kredit.
	11	Dibeli secara tunai 2 karung jagung @Rp2.000.000, 2 karung pupuk @ Rp700.000, dan 5 buah mesin giling seharga Rp500.000 sebagai persediaan	Persediaan bertambah disisi Debet. Dan mengurangi Kas disisi Kredit.
	13	Penjualan secara kredit barang terdiri dari : 5 kwintal beras organik @Rp5.500/kg 50kg madu hutan @Rp7.500	Menambah Piutang Dagang disisi Debet dan menambah penjualan disisi Kredit.

	13	Dibeli secara kredit kepada pedagang pasar besar makanan dan minuman ringan untuk dijual kembali senilai Rp3.000.000	Persediaan (makanan dan minuman) disisi Debet dan Menambah Hutang Dagang disisi Kredit.
	14	Dicatat simpanan pokok dan wajib anggota baru sebanyak 5 orang	Menambah Kas disisi Debet dan Menambah Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib disisi Kredit
	14	Koperasi membeli mi instan sebanyak 20 dos @ Rp37.500/dos	Persediaan (Mi Instan) bertambah disisi Debet dan Mengurangi Kas disisi Kredit
	15	Pedagang eceran di Pasar Minggu membeli 1 kwintal beras organik @ Rp5.300	Menambah Kas disisi Debet dan Mengurangi persediaan beras disisi Kredit (jika menggunakan perpetual method)
	15	Anggota dengan no keanggotaan 12 membeli jagung, seharga Rp2.500.000 dicicil 5x dan dikenakan biaya administrasi 1.5%/bulan	Piutang anggota (Anggota No. 007) disisi Debet dan Menambah penjualan disisi Kredit. Dan Pendapatan
	19	Koperasi membeli sebuah sepeda motor Kawoskaki Ninja secara tunai senilai Rp7.800.000 untuk inventaris	Menambah Inventaris sepeda motor disisi Debet dan mengurangi Aset berupa kas disisi Kredit
	20	Dicatat penjualan tunai pada tanggal 20 yang terdiri dari : 1 ton beras organik @Rp5.300/kg 1 kwintal madu hutan @Rp7.400/kg 1 dos mi instan Rp40.000	Kas bertambah di Debet dan mengurangi persediaan disisi Kredit
	25	Dicatat penjualan yang terjadi antara 20-25 yang terdiri dari : 2 kwintal beras Organik @Rp5.300/kg 1 kwintal Madu Hutan @Rp7.400/kg 2 dos mi instan Rp40.000 Makanan dan minuman ringan Rp2.000.000	Kas bertambah di Debet dan mengurangi persediaan disisi Kredit
	29	Untuk mengisi stok barang, pegawai toko membeli secara kredit : 1 ton beras Organik @Rp5.500/kg 1 kwintal Madu Hutan @Rp7.500/kg Makanan dan minuman ringan Rp2.500.000	Persediaan bertambah disisi Debet dan hutang anggota bertambah disisi Kredit
	30	Dibayar gaji 2 orang pegawai masing2 Rp750.000	Biaya gaji bertambah disisi Debet dan kas berkurang disisi Kredit

2. Jurnal Transaksi

KOPERASI "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
JURNAL UMUM
31 JANUARI 2016

TGL	KETERANGAN	REFF	D	K
2	Biaya Rapat Kas <i>(biaya rapat pembentukan koperasi)</i>		500.000	500.000
4	Aktiva Lain-lain - SANGO Kas		2.500.000	2.500.000
6	Bank Syariah Mandiri Biaya Administrasi Bank Biaya Provisi Hutang Bank <i>(Mencatat Pencairan Bank Syariah Mandiri)</i> Perhitungan : <i>Biaya Adm Bank = 1% x 300juta = 3juta</i> <i>Biaya Provisi = 1,25% x 300juta = 3,75juta</i>		293.250.000 3.000.000 3.750.000	300.000.000
7	Peralatan Kantor Modal Sumbangan <i>(Menerima hibah berupa peralatan komputer dan akuarium ikan cupang)</i>		9.000.000	9.000.000
8	Perlengkapan Toko dan ATK Kas <i>(pembelian perlengkapan toko dan ATK)</i>		500.000	500.000
9	Persediaan barang dagangan – Beras Organik Persediaan Barang dagangan – Madu Hutan Hutang Usaha Kas <i>(Mencatat pembelian persediaan berupa barang dagangan secara tunai dan kredit)</i> Perhitungan : <i>Beras Organik = 2000kg x 5.000 = 10.000.000</i> <i>Madu Hutan = 1000kg x 6.200 = 6,2juta</i> <i>Untuk perhitungan hutang dan kas</i>		10juta 6,2juta	8.100.000 8.100.000
11	Persediaan barang dagangan – Jagung Persediaan barang dagangan – Pupuk Persediaan barang dagangan – Mesin Giling Kas <i>(Membeli tunai persediaan barang dagangan berupa jagung, pupuk dan mesin giling)</i> Perhitungan : <i>Jagung = 2 x 2juta = 4juta</i> <i>Pupuk = 2 x 700rb = 1,4juta</i> <i>Mesin Giling = 5 x 500rb = 2,5juta</i>		4juta 1,4juta 2,5juta	7.900.000

13	Piutang Dagang HPP-Persediaan barang dagangan - Beras Organik HPP-Persediaan barang dagangan - Madu Hutan Laba (Penjualan secara tunai berupa beras dan gula pasir) Perhitungan : $HPP\ Beras\ Organik = 500 \times 5.000 = 2.500.000$ $Madu\ Hutan = 50 \times 6.200 = 310.000$ $Laba\ penjualan = (2.750.000 - 2.500.000) + (375.000 - 310.000) = 315.000$ $Beras\ Organik = 500 \times 5.500 = 2,75\ juta$ $Madu\ Hutan = 50 \times 7.500 = 375rb$		3.125.000	2.500.000 310.000 315.000
13	Persediaan Barang Dagangan-makanan&minuman Hutang Usaha (pembelian secara kredit berupa makanan dan minuman untuk dijual)		3.000.000	3.000.000
14	Kas Simpanan Pokok Simpanan Wajib (Setoran simpanan pokok dan wajib dari anggota baru) Perhitungan : $Simpanan\ Poko = 100.000 \times 5 = 500rb$ $Simpanan\ wajib = 50.000 \times 5 = 250.000$		750.000	500.000 250.000
14	Persediaan Barang Dagangan - mie instan Hutang Usaha (pembelian secara kredit berupa mi instan) Perhitungan : $Mi\ Instan = 20\ dos \times 37.500 = 750rb$		750.000	750.000
15	Kas HPP barang dagangan - Beras Organik laba (penjualan barang dagangan berupa beras organik kepada pedagang eceran) Perhitungan : $Beras\ Organik\ (lihat\ transaksi\ tgl\ 9) = 100 \times (5.300 - 5.000) = 30rb$		530.000	500.000 30.000
15	Piutang Usaha HPP Persediaan barang dagangan-jagung Laba Usaha (penjualan kredit barang dagangan berupa tape compo kepada anggota dengan biaya adm 1.5%/bln) Perhitungan : $Mencari\ HPP\ Jagung\ (lihat\ transaksi\ tgl\ 11) = 1 \times 2juta = 2\ juta$		2,5juta	2 juta 500rb
19	Inventaris - Sepeda Motor Kawoskaki Ninja Kas (Membeli sepeda motor buat inventaris)		7.800.000	7.800.000

20	<p>Kas HPP barang Dagangan-Beras Organik HPP barang dagangan -Madu Hutan HPP dagangan-mi instan Laba (Penjualan tunai barang dagangan) Perhitungan : HPP Beras Organik (lihat transaksi tgl 9)= 1000 x 5000 = 5juta HPP Madu Hutan (lihat trnsaksi tgl 9) = 100 x 6.200 = 620rb HPP mi Instan (lihat transksi tgl 14) = 1 x 37.500 = 37.500 Laba Beras Organik= 1000 x (5.300-5000)=300rb Laba Beras Madu Hutan = 100 x (7.400-6.200)=120rb Laba Mi instan = 1 x (40.000-37.500) = 2.500</p>		6.080.000	<p>5 juta 620rb 37.500 422.500</p>
25	<p>Piutang dagang HPP barang Dagangan-Beras Organik HPP barang dagangan -Madu Hutan HPP daganagan-mi instan HPP dagangan Minuman & makanan Laba (Penjualan barang daganga kalau tidak dijelaskan secara tunai didalam soal maka yg terjadi adalah penjualan secara kredit) Perhitungan : HPP Beras Organik (lihat transaksi tgl 9)= 200 x 5000 = 1juta HPP Madu Hutan (lihat trnsaksi tgl 9) = 100 x 6.200 = 620rb HPP mi Instan (lihat transksi tgl 14) = 2 x 37.500 = 75rb HPP Minuman & makanan (lihat tgl 13) = 2juta Laba Beras Mentari = 200 x (5.300-5000)=60rb Laba Beras gula pasir = 100 x (7.400-6.200)=120rb Laba Mi instan = 2 x (40.000-37.500) = 5.000 Untuk Laba Makanan& minuman = 0 karena di soal tidak dijelaskan mengenai harga belinya.</p>		3.880.000	<p>1juta 620rb 75rb 2juta 185rb</p>
29	<p>Persediaan Barang Dagangan – Beras Organik Persediaan Barang dagangan – Madu Hutan Persediaanbarangdagangan-makanan&minuman Hutang Dagang Perhitungan: Beras Organik = 1000 x 5.500 = 5,5juta Madu Hutan = 100 x 7.500 = 750rb Makanan dan minuman 2.500.000</p>		<p>5,5juta 750rb 2,5juta</p>	8,750juta
30	<p>Biaya Gaji Kas (Pembayaran gaji pegawai 2 orang) Perhitungan : 2 x 750rb = 1,5juta</p>		1,5juta	1,5juta

3. Posting Buku Besar

KAS

1.1.01.01

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
1	Jan					
			30juta			30juta
2				500rb		29,5juta
4				2,5juta		27juta
8				500rb		26,5juta
9				8,1juta		18,4juta
11				7,9juta		10,5juta
14			750RB			11,25juta
15			530RB			11,78JUTA
19				7,8juta		3,98juta
20			6,08juta			10,06juta
30				1,5juta		8.560.000

BANK SYARIAH MANDIRI

1.1.01.02

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
6	Jan					
			293.25juta			293,25juta

PIUTANG USAHA

1.1.03

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
13	Jan					
			3,125JUTA			3,125JUTA
15			2,5juta			5,625juta

PERSEDIAAN BRG DAGANGAN – JAGUNG

1.1.05.3

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
11	Jan		4juta		4juta	
15				2juta	2juta	

PERSEDIAAN BRG DAGANGAN - PUPUK

1.1.05.4

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
11	Jan		1,4juta			

PERSEDIAAN BRG DAGANGAN - MESIN GILING

1.1.05.5

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
11	Jan		2,5juta		2,5juta	

PERSEDIAAN BRG DAGANGAN - MAKANAN&MINUMAN

1.1.05.6

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
13	Jan		3juta		3juta	
25				2juta	1juta	
29			2,5juta		3,5juta	

PERSEDIAAN BRG DAGANGAN - MI INSTAN

1.1.05.7

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
14	Jan		750rb		750rb	
20				37.500	712.500	
25				75rb	637.500	

PERALATAN KANTOR
1.2.03

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
7	Jan		9juta		9juta	
<i>Menerima hibah berupa peralatan komputer dan chatingnya serta akuarium ikan cupang</i>						

INVENTARIS-MOTOR KAWOSKAKI NINJA
1.1.04

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
19	Jan		7,8juta		7,8juta	
<i>Pembelian Inventaris</i>						

AKTIVA LAIN-LAIN
1.3

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
4	Jan		2,5juta		2,5juta	
<i>Pembelian 1 buah Software SANGO</i>						

HUTANG USAHA
2.1.01

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
9	Jan			8,1juta		8,1juta
<i>Mencatat pembelian persediaan berupa barang dagangan secara tunai dan kredit</i>						
13				3juta		11,1juta
<i>pembelian secara kredit berupa makanan dan minuman untuk dijual</i>						
14				750rb		11,85juta
<i>pembelian secara kredit berupa mi instan</i>						
29				8,750rb		20,6juta
<i>Hutang usaha</i>						

HUTANG BANK
2.2.01

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
6	Jan			300juta		300juta
<i>Mencatat Pencairan Bank Syariah Mandiri</i>						

SIMPANAN WAJIB

3.2

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
1	Jan			10juta		10juta
14				250		10,25juta

SIMPANAN POKOK

3.1

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
1	Jan			20juta		20juta
14				500rb		20,5juta

MODAL SUMBANGAN

3.5

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
7	Jan			9juta		9j

BIAYA GAJI

5.2.01

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
30	Jan		1,5juta		1,5juta	

BIAYA RAPAT

5.4.01.03

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
2	Jan		500rb		500rb	

BIAYA ADM BANK

5.4.2.1

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
6	Jan		3juta		3 juta	

BIAYA PROVISI

5.4.2.02

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
6 Jan	Mencatat Pencairan Bank Syariah Mandiri		3,75juta		3,75juta	

LABA USAHA

6.1

Tanggal	Keterangan	Ref	D	K	Saldo	
					D	K
2015						
13 Jan	Laba Penjualan Beras dan gula pasir			315.000		315.000
15	Laba Usaha penjualan beras mentari			30rb		345.000
15	Laba penjualan tape compo			500rb		845.000
20	Laba Penjualan Beras dan gula pasir			422.500		1.267.500
25	Laba Penjualan barang daganga kalau tidak dijelaskan secara tunai didalam soal maka yg terjadi adalah penjualan secara kredit			185rb		1.452.500

4. Laporan keuangan

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
NERACA
Per 31 Desember 2015

	2015
AKTIVA	
<i>Aktiva Lancar :</i>	
Kas ditangan	8.560.000
Bank Syariah Mandiri	293.250.000
Piutang Usaha	9.505.000
Perlengkapan Toko dan ATK	500.000
Persediaan barang dagang	
Beras Organik	6.500.000
Madu Hutan	5.400.000
Jagung	2.000.000
Pupuk	1.400.000
Mesin giling	2.500.000

Makanan dan Minuman	3.500.000
Mi Instan	637.500
Total Aktiva Lancar	333.752.500
Aktiva Tetap :	
Peralatan Kantor	9.000.000
Inventaris - Motor Kawoskaki Ninja	7.800.000
Aktiva Lain-lain	2.500.000
Akumulasi Penyusutan	-
Total Aktiva Tetap	19.300.000
TOTAL AKTIVA	353.052.500
KEWAJIBAN DAN EKUITAS	
Kewajiban Jangka Pendek	
Utang Usaha	20.600.000
Utang Bank	300.000.000
Utang Pajak	
Utang Simpanan Anggota	
Utang Dana Bagian SHU	
Total Kewajiban Jangka Pendek	320.600.000
Kewajiban Jangka Panjang	
Utang Bank	
Utang Jangka Panjang Lainnya	
Total Kewajiban Jangka Panjang	-
Total Kewajiban	320.600.000
Ekuitas	
Simpanan Wajib	10.250.000
Simpanan Pokok	20.500.000
Modal Sumbangan	9.000.000
Cadangan	
SHU	(7.297.500)
Total Ekuitas	32.452.500
Total Kewajiban dan Ekuitas	353.052.500

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
LAPORAN RUGI/LABA - PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA
Periode : Tahun 2015

	2015
PENDAPATAN	
Partisipasi Anggota :	
Penjualan ke Anggota	2.500.000

Beban Pokok	(2.000.000)
Total Partisipasi Anggota	500.000
Pendapatan dari Non Anggota :	
Penjualan	13.615.000
Harga Pokok Penjualan	(12.662.500)
Rugi/Laba Kotor dengan Non Anggota	
Total Pendapatan dari Non Anggota	952.500
Total Pendapatan dari Anggota & Non Anggota	1.452.500
BEBAN	
Beban Operasional	
Beban Gaji	1.500.000
Beban Administrasi Bank	3.000.000
Beban Rapat Koperasi	500.000
Beban Provisi	3.750.000
Total Beban Operasional	8.750.000
Beban Non Operasional	
Beban Aktiva Tetap	
Beban Non Operasional Lainnya	
Total Beban Non Operasional	-
Total Beban	8.750.000
SISA HASIL USAHA (Pendapatan-Beban) / Sebelum Pajak	(7.297.500)
Pajak Penghasilan	-
SISA HASIL USAHA / Setelah Pajak	(7.297.500)

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE"
LAPORAN ARUS KAS
Periode : Tahun 2015

	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI	
SISA HASIL USAHA / Setelah Pajak	
PENYESUAIAN UNTUK :	
- Penyusutan Aktiva Tetap	
- Cadangan Piutang Ragu-Ragu	
Penurunan (Peningkatan) Piutang Usaha	(9.505.000)
Peningkatan (Penurunan) Perlengkapan Toko	(500.000)
Peningkatan (Penurunan) Persediaan	(21.937.500)
Peningkatan (Penurunan) Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
Peningkatan (Penurunan) Persediaan	
Peningkatan (Penurunan) Kewajiban/Utang	320.600.000
Total Aktivitas Operasi	288.657.500

ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI	
Penurunan (Peningkatan) Aktiva Tetap-Inventaris	(16.800.000)
Penurunan (Peningkatan) Aktiva Tetap-Lainnya	(2.500.000)
Total Aktivitas Investasi	(19.300.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Penurunan (Peningkatan) Simpanan Wajib	10.250.000
Penurunan (Peningkatan) Simpanan Pokok	20.500.000
Penurunan (Peningkatan) Modal Penyertaan	
Penurunan (Peningkatan) Modal Sumbangan	9.000.000
Penurunan (Peningkatan) Cadangan	
Penurunan (Peningkatan) SHU belum dibagi	(7.297.500)
Total Aktivitas Pendanaan	32.452.500
Penurunan (Peningkatan) Kas dan Setara Kas Akhir Periode	301.810.000

D. HARGA POKOK DI KOPERASI

Bagi sebuah koperasi yang bergerak dalam penjualan barang dagang atau sejenisnya, kalkulasi penyusunan harga pokok merupakan suatu hal yang sangat penting, oleh sebab itu harga pokok tersebut hendaknya disusun secara tepat dan rasional dalam arti kata bahwa biaya-biayanya yang dibebankan sebagai harga pokok dapat menunjukkan hal yang wajar, atau dengan kata lain bahwa unsur-unsur harga pokok sendiri dapat dialokasikan sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk itu penglafikasian biaya-biaya sangat diperlukan guna mengetahui dimana diantara biaya tersebut yang merupakan harga pokok ini, oleh manajemen dapat ditentukan harga jual produk yang dihasilkan.

Harga pokok berarti jumlah pengeluaran dan beban yang diperkenankan, langsung atau tidak langsung untuk menghasilkan barang atau jasa didalam kondisi dan tempat dimana barang tersebut dapat digunakan atau dijual. Harga Pokok bisa dibedakan menjadi 2 jenis yakni :

1. Harga Pokok Produksi
2. Harga Pokok Penjualan

1. Harga Pokok Produksi :

Harga pokok produksi adalah jumlah dari pada produksi yang melekat pada produksi yang dihasilkan yaitu meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku tersebut sampai dengan proses akhir produk, yang siap untuk digunakan atau dijual. Biaya-biaya yang dimaksud ini, biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overead. Selain itu dari definisi tersebut adalah dapat diketahui bahwa harga pokok produksi adalah nilai dari pengorbanan yang dilakukan dalam hubungannya dengan proses produksi berdasarkan nilai ganti pada saat pertukaran.

2. Harga Pokok Penjualan

Harga pokok penjualan adalah harga barang yang dijual. Penentuan harga pokok penjualan pada perusahaan industri, pada umumnya pada persediaan awal produk jadi ditambah dengan jumlah harga produksi (harga pokok produk) dan dikurangi dengan persediaan akhir produk, jadi pengertian mengenai harga pokok penjualan ini, berdasarkan prinsip akuntansi Indonesia menjelaskan bahwa Saldo awal dari persediaan ditambah harga pokok barang-barang yang dibeli untuk dijual dikurangi jumlah persediaan akhir adalah harga pokok barang yang harus dibandingkan pendapatan untuk masa yang bersangkutan, untuk perusahaan industri dalam harga pokok penjualan termasuk semua upah baru langsung dan biaya bahan-bahan ditambah seluruh biaya pabrik (produksi) tak langsung dikoreksi dengan jumlah-jumlah saldo awal dan akhir persediaan.

Ada dua manfaat dari harga pokok penjualan :

1. Sebagai patokan untuk menentukan harga jual.
2. Untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Apabila harga jual lebih besar dari harga pokok penjualan maka akan diperoleh laba, dan sebaliknya apabila harga jual lebih rendah dari harga pokok penjualan akan diperoleh kerugian.

HPP ada pada perusahaan maupun koperasi yang memiliki persediaan barang dagang dengan pengertian HPP ada jika perusahaan atau koperasi bergerak di bidang penjualan barang atau sejenisnya. Karena pentingnya HPP, maka staff keuangan koperasi harus

mempunyai kemampuan dan pemahaman mengenai HPP. Ada beberapa hal yang mempengaruhi HPP antara lain :

- Penjualan
- Return Penjualan
- Potongan Penjualan
- Pembelian
- Return Pembelian
- Potongan Pembelian
- Ongkos angkut pembelian
- Persediaan Awal
- Persediaan Akhir

Contoh Harga Pokok Produksi

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE" LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI		
Bahan Baku :		
Persediaan Awal	200.000	
Pembelian	300.000	+
Bahan tersedia	500.000	
Persediaan Akhir	150.000	-
Bahan yang dipakai	350.000	
Upah Langsung	200.000	
Biaya Overhead Pabrik (total)	400.000	+
Total Biaya Produksi	950.000	
Barang dalam proses (awal)	240.000	+
Barang dalam proses (akhir)	220.000	-
Harga Pokok Produksi	970.000	

Contoh Harga Pokok Penjualan

Koperasi "UPACAYA-PENABULU ALLIANCE" LAPORAN HARGA POKOK PENJUALAN		
Beban Pokok :		
Persediaan Awal	-	
Harga Pokok Produksi	970.000	
Pembelian	300.000	+
Barang tersedia untuk dijual	1.270.000	
Persediaan akhir	500	-
Harga Pokok Penjualan	1.269.500	